

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak se Kecamatan Sukajadi, Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-kanak yang berada di Kecamatan Sukajadi yang berjumlah 55 orang guru yang tersebar pada 15 TK di Kecamatan Sukajadi. Data ini didapatkan dari Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Kecamatan Sukajadi.

Menurut Koswara (2004, hlm. 9) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun data populasi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sebaran Populasi TK di Kecamatan Sukajadi

NO	Nama TK	Jumlah Guru
1	TK Aisyiyah 10	4
2	TK Anugerah	2
3	TK Giki	2
4	TK Indri	3
5	TK Kemala Bhayangkari 41	3
6	TK Kuncup Harapan	3
17	TK Melati Asri	3
8	TK Trisula Perwari	5
9	TK Tunas Harapan	7
10	TK Mandiri	3
11	TK YBD Al-Azhar	4
12	TK Al-Fitroh	7
13	TK Yayasan Beribu	2
14	TK Al-Amanah	4
15	TK Saifullah	3
	TOTAL	55

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung dan IGTKI Kecamatan Sukajadi

Menurut Sugiono (2017, hlm. 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. untuk menentukan sampel yang dipilih dinamakan sebagai pengambilan sampel, menurut Sukmadinata (2012, hlm. 252) pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Adapun pengambilan sampel dari populasi yang ada, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto (dalam Setiawan, 2010, hlm. 53) yaitu apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena itu dikarenakan populasi dari guru TK di Kecamatan Sukajadi terbatas, penelitian ini melakukan pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 55 orang guru TK di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Sukajadi. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 72) “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa”. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2006, hlm.50) ‘metode deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau suatu keadaan’. Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 53) “desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah didapatkan, kemudian data tersebut dianalisis dan dijabarkan menggunakan angka sehingga terdapat kesimpulan sebagai hasil akhir. Melalui metode deskriptif kuantitatif ini diharapkan dapat memperoleh informasi secara mendalam terkait kompetensi pedagogik guru TK di Kecamatan Sukajadi.

3.3 Definisi Operasional

Untuk memperjelas penelitian ini, maka perlu dijabarkan definisi secara operasional terkait variabel yang akan diteliti. analisis kompetensi pedagogik pada penelitian ini mengacu pada pendapat ISSA (International Step by Step Association) 2010 tentang fokus area penilaian kompetensi pedagogik antara lain:

a. Kemampuan berinteraksi

Interaksi pendidik dengan seluruh elemen baik anak yang berhubungan dengan pendidikan adalah kunci penting untuk mendukung aspek perkembangan anak, baik fisik, sosial, emosi dan kognitif anak, hal ini juga sangat penting untuk mendorong anak untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman, perasaan dan opini mereka. Melalui interaksi anak dapat mengetahui bagaimana rasanya menjadi diri sendiri ataupun menjadi orang lain, sehingga mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Peran pendidik adalah menyediakan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam berinteraksi kemudian berpartisipasi dalam proses membangun pengetahuan.

- 1) Berinteraksi kepada anak dengan ramah dan hormat guna mendukung perkembangan identitas diri dan belajar anak
- 2) Interaksi pendidik mendorong pengembangan sosial anak dan mendorong anak untuk meraih potensinya
- 3) Berinteraksi dengan orang dewasa lainnya dalam rangka mendukung perkembangan dan pembelajaran anak

b. Kemampuan melibatkan keluarga dan komunitas

Hubungan yang kuat antara pendidik, keluarga, dan anggota masyarakat lainnya dalam rangka berkerjasama dalam melaksanakan pendidikan sangatlah penting untuk pembelajaran dan perkembangan anak. Pendidik harus membangun jembatan antara sekolah dan keluarga/ masyarakat.

- 1) Bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan pembelajaran anak
- 2) Menggunakan kesempatan formal dan informal untuk berbagi informasi dengan keluarga anak
- 3) Memberdayakan komunitas dan budaya keluarga untuk memperkaya perkembangan dan pengalaman belajar anak

c. Kemampuan melaksanakan pendidikan inklusi, bekeanekaragaman, dan bernilai demokratis

setiap anak dan keluarganya memiliki hak yang sama yang harus dihormati dan dihargai, oleh sebab itu pendidik harus memfasilitasi dengan adil sesuai dengan kebutuhan setiap anak

- 1) Memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak dan keluarga untuk belajar dan berpartisipasi
- 2) Membantu anak memahami, menerima dan menghargai keberagaman
- 3) Mengembangkan pemahaman anak tentang nilai yang berlaku dimasyarakat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri.

d. Kemampuan melakukan penilaian dan perencanaan pembelajaran

Penilaian dan perencanaan pembelajaran adalah hal yang penting, hal ini bertujuan agar setiap hal yang dilakukan sudah disiapkan terlebih dahulu dan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak didik.

- 1) Memantau setiap proses kemajuan pembelajaran dan pencapaian setiap anak
- 2) Merencanakan pembelajaran berdasarkan karakteristik anak dan mengacu pada tujuan Nasional pendidikan,
- 3) Memperhatikan anak, keluarga, dan profesi yang relevan dalam proses penilaian dan perencanaan.

e. Kemampuan dalam strategi mengajar

Strategi mengajar adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, pendidik diharapkan mampu menguasai berbagai strategi mengajar dan menyesuaikannya sesuai dengan kebutuhan dilapangan.

- 1) Menerapkan berbagai startegi mengajar yang secara aktif melibatkan anak untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya
- 2) Menggunakan strategi pengajaran yang mendukung perkembangan emosi dan sosial anak
- 3) Merancang kegiatan dengan mempertimbangkan pengalaman dan kemampuan anak untuk mendukung dan memperluas pengalaman dan pembelajaran lebih lanjut
- 4) Menggunakan strategi yang menekankan proses dan prosedur yang demokratis

f. Kemampuan mengelola lingkungan belajar

Lingkungan belajar sangat mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan menstimulasi secara fisik dan psikologis yang menawarkan materi, tugas, dan situasi yang sesuai dengan perkembangan, pada hal ini pendidik mendorong pembelajaran yang dilakukan anak dengan cara mengeksplorasi lingkungannya.

- 1) Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung setiap anak
- 2) Memberikan lingkungan fisik yang menarik, aman, sehat, merangsang dan inklusif dan memungkinkan anak untuk berekplorasi
- 3) Meberikan lingkungan yang merangsang anak untuk mengembangkan rasa sosial dan partisipasi dalam menciptakan budaya kelas

g. upaya pengembangan profesi

sebagai tenaga pendidik yang profesional, guru diwajibkan untuk terus mengembangkan kemampuannya.

- 1) Meningkatkan kompetensi diri secara berkelanjutan

3.4 Instrumen Penelitian

Arikunto (2006, hlm.160) memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya pada saat penelitian lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen dikembangkan dari teori penelitian ini tentang Analisis Kompetensi Pedagogik Guru TK. Adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrument Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Tk

Tujuan Penelitian	Aspek	Sub Aspek	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Nomor Item
1. Mengetahui kualifikasi akademik guru TK	Latar belakang pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana (S2) • Sarjana (S1) • Diploma (D3) • Diploma (D2) • Diploma (D3) • SMA/SMK/MA 	Studi Dokumentasi	Guru	
2. Mengetahui kompetensi pedagogik guru TK	Kemampuan berinteraksi	<ul style="list-style-type: none"> • Berinteraksi kepada anak dengan ramah dan hormat guna mendukung perkembangan identitas diri dan belajar anak • Interaksi pendidik mendorong pengembangan sosial anak dan mendorong anak untuk meraih potensinya • Berinteraksi dengan orang dewasa lainnya dalam rangka mendukung perkembangan dan pembelajaran anak 	Tes	Guru	1-9

	Kemampuan melibatkan keluarga dan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan pembelajaran anak • Menggunakan kesempatan formal dan informal untuk berbagi informasi dengan keluarga anak • Memberdayakan komunitas dan budaya keluarga untuk memperkaya perkembangan dan pengalaman belajar anak 			10-18
	Kemampuan melaksanakan pendidikan inklusi, berkeanekaragaman dan bernilai demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anak dan keluarga untuk belajar dan berpartisipasi • Membantu anak memahami, menerima dan menghargai keberagaman • Mengembangkan pemahaman anak tentang nilai yang berlaku dimasyarakat dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri. 			19-27

	Kemampuan melakukan penilaian dan perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau setiap proses kemajuan pembelajaran dan pencapaian setiap anak • Merencanakan pembelajaran berdasarkan karakteristik anak dan mengacu pada tujuan nasional pendidikan, • Memperhatikan anak, keluarga, dan profesi yang relevan dalam proses penilaian dan perencanaan. 			28-36
	Kemampuan melaksanakan strategi mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan berbagai startegi mengajar yang secara aktif melibatkan anak untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya • Menggunakan strategi pengajaran yang mendukung perkembangan emosi dan sosial anak • Merancang kegiatan dengan mempertimbangkan pengalaman dan kemampuan anak untuk mendukung dan memperluas pengalaman dan pembelajaran lebih lanjut 			37-48

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan strategi yang menekankan proses dan prosedur yang demokratis 			
	Kemampuan mengelola lingkungan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan lingkungan belajar yang mendukung setiap anak • Memberikan lingkungan fisik yang menarik, aman, sehat, merangsang dan inklusif dan memungkinkan anak untuk bereksplorasi • Memberikan lingkungan yang merangsang anak untuk mengembangkan rasa sosial dan partisipasi dalam menciptakan budaya kelas 			49-57
	Upaya pengembangan profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kompetensi diri secara berkelanjutan 			58-60

3. Mengetahui status sertifikasi guru	Uji kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah mengikuti sertifikasi • Belum mengikuti sertifikasi 	Studi Dokumentasi	Guru	
---------------------------------------	----------------	--	-------------------	------	--

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Instrumen Tentang Latar Belakang Kualifikasi Pendidikan Dan Status Sertifikasi

Tujuan Penelitian	Data yang dibutuhkan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1. Mengetahui kualifikasi akademik guru TK	Data latar pendidik guru TK di Kecamatan Sukajadi	Sarjana(S2)			
		Sarjana (S1)			
		Diploma (D3)			
		Diploma(D2)			
		Diploma (D1)			
		SMA/SMK/MA			
2. Mengetahui status sertifikasi guru	Data status sertifikasi guru TK di Kecamatan Sukajadi	Sudah sertifikasi			
		Belum sertifikasi			

3.5 Prosedur Analisis Butir Soal

3.5.1 Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal merupakan langkah yang dilakukan untuk mengkaji soal tes dari segi kesulitannya, sehingga dapat diperoleh soal-soal mana saja yang termasuk pada kategori sukar, sedang dan mudah. Hal ini akan mengarahkan pada pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori sukar, mudah, sedang dan mudah. perbandingan antara soal sukar, sedang dan, mudah dapat dibuat 3-4-3, artinya 30% soal kategori sukar, 40% soal kategori sedang, dan 30% soal kategori mudah.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari tingkat kesukaran butir soal yaitu:

$$p = \frac{\sum x}{SmN}$$

Keterangan:

p = Proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran

$\sum x$ = Banyak peserta tes yang menjawab benar

Sm = Skor maksimum

N = Jumlah peserta tes

(Surapranata, S, 2006, hlm.1)

Proses selanjutnya adalah melakukan kategorisasi tingkat kesukaran, adapun berikut kategorisasi tingkat kesukaran menurut Surapranata, S (2006):

Tabel 3.4

Kategori Tingkat Kesukaran

Nilai p	Kategori
$p < 0.3$	sukar
$0,3 < P < 0,7$	sedang
$p > 0,7$	mudah

3.5.2 Daya Pembeda

Analisis daya pembeda soal bertujuan untuk mengkaji soal-soal tes dari kesanggupan tes tersebut membedakan siswa yang termasuk kedalam kategori lemah/rendah dan kategori tinggi kuat/tinggi persentasinya. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda butir soal yaitu:

$$D = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{\Sigma nAB}$$

D = indek daya pembeda

ΣnAB = jumlah peserta tes kelompok atas dan bawah

ΣA = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok atas

ΣB = Jumlah peserta tes yang menjawab benar pada kelompok bawah

(Surapranata, S, 2006, hlm.12)

Berikut hasil rekapitulasi analisis butir soal instrumen mengenai analisis kompetensi pedagogik guru TK yang diolah menggunakan program Mc. Exel.

Tabel 3.5

Rekapitulasi Analisis Butir Soal

Dimensi	No Soal	Tingkat kesulitan	Daya Pembeda	Keputusan
Kemampuan berinteraksi	1	0,867	-0,10	tidak digunakan
	2	0,633	0,40	digunakan
	3	0,643	-0,60	tidak digunakan
	4	0,878	0,00	tidak digunakan
	5	0,918	0,00	tidak digunakan
	6	0,673	-0,60	tidak digunakan
	7	0,929	0,00	tidak digunakan

	8	0,531	0,20	digunakan
	9	0,673	-0,50	tidak digunakan
Kemampuan melibatkan keluarga dan komunitas	10	0,735	-0,10	tidak digunakan
	11	0,776	-0,30	tidak digunakan
	12	0,653	-0,60	tidak digunakan
	13	0,867	0,00	tidak digunakan
	14	0,786	-0,50	tidak digunakan
	15	0,816	-0,40	tidak digunakan
	16	0,653	-0,40	tidak digunakan
	17	0,867	-0,40	tidak digunakan
	18	0,867	-0,40	tidak digunakan
	19	0,990	-0,10	tidak digunakan
Kemampuan melaksanakan pendidikan inklusi, berkeanekaragaman dan bernilai demokratis	20	0,602	-0,60	tidak digunakan
	21	0,939	-0,10	tidak digunakan
	22	0,888	-0,10	tidak digunakan
	23	0,888	-0,10	tidak digunakan
	24	0,755	0,10	digunakan
	25	0,816	0,00	tidak digunakan
	26	0,582	-0,10	tidak digunakan
	27	0,847	0,30	digunakan
	28	0,653	-0,10	tidak digunakan
Kemampuan melakukan penilaian dan perencanaan	29	0,663	-0,10	tidak digunakan
	30	0,857	0,00	tidak digunakan
	31	0,888	-0,30	tidak digunakan
	32	0,663	-0,30	tidak digunakan
	33	0,847	0,20	digunakan
	34	0,704	-0,40	tidak digunakan
	35	0,571	-0,90	tidak digunakan
	36	0,806	-0,10	tidak digunakan
	37	0,735	-0,30	tidak digunakan
Kemampuan melaksanakan strategi mengajar	38	0,602	-0,50	tidak digunakan
	39	0,837	0,20	digunakan
	40	0,786	0,00	tidak digunakan
	41	0,796	0,00	tidak digunakan
	42	0,857	0,10	digunakan
	43	0,765	0,10	digunakan
	44	0,500	-0,10	tidak digunakan
	45	0,816	-0,10	tidak digunakan
	46	0,796	0,00	tidak digunakan
	47	0,857	-0,10	tidak digunakan
	48	0,755	0,10	digunakan
	49	0,786	0,00	tidak digunakan
Kemampuan mengelola lingkungan mengajar	50	0,653	-0,60	tidak digunakan

	51	0,796	0,00	tidak digunakan
	52	0,867	0,00	tidak digunakan
	53	0,663	-0,40	tidak digunakan
	54	0,816	0,10	digunakan
	55	0,816	0,20	digunakan
	56	0,633	0,00	tidak digunakan
	57	0,633	-0,10	tidak digunakan
Upaya pengembangan profesi	58	0,857	-0,30	tidak digunakan
	59	0,663	-0,60	tidak digunakan
	60	0,806	0,00	tidak digunakan

Berdasarkan analisis butir soal, dapat dikatakan instrumen yang digunakan rendah. Item-item soal dalam instrumen terlalu mudah untuk responden, adapun item soal yang bisa digunakan berjumlah 11 soal, namun item tersebut belum menggambarkan semua dimensi dari kompetensi pedagogik.

3.5 Prosedur Penelitian

1.6.1 Persiapan Penelitian

- h.** Menentukan variabel yang hendak diukur dalam penelitian.
- i.** Mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat mengenai variabel yang akan diukur dalam penelitian.
- j.** Menetapkan desain atau metode penelitian yang akan digunakan.
- k.** Membuat proposal penelitian.
- l.** Membuat surat izin penelitian baik surat keputusan maupun surat perizinan melakukan penelitian di lapangan.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- a. menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada sekolah yang bersangkutan.
- b. Memberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian angket kepada guru
- c. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh guru
- d. Penutupan dan penyampaian terimakasih

3.6.3 Pengolahan Data

a. Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk mengecek jumlah angket yang terkumpul dari setiap responden yang tersebar pada lembaga Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Apabila angket sudah dikumpulkan maka pengolahan data dapat dilanjutkan sesuai prosedur yang ditetapkan.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah langkah peneliti merekap semua data yang diperoleh dari sampel penelitian kedalam tabel, kemudian dilakukan penyekorann data untuk mengetahui skor total dari populasi, hal ini dilakukan dengan mengkategorisasikan skor yang telah dibuat dan ditetapkan sebagai acuan dalam menentukan nilai setiap jawaban.

3.6.4 Tahap Penyelesaian

Setelah selesai melakukan pengolahan data, peneliti akan menampilkan hasil analisis penelitian, kemudian akan dibahas mengenai hasil analisis penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Pada bagian akhir peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipilih dalam pengumpulan data untuk peneletian ini antara lain:

3.7.1 Tes

Tes tertulis menurut Sukmadinata (2012, hlm 230) adalah tes bersifat mengukur yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabanya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah ataupun skala jawaban. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis yang dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan yang dikembangkan dari teori yang mendasari terkait kompetensi pedagogik.

1.7.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, ataupun elektronik, yang kemudian dianalisis guna mendapatkan kesimpulan yang menunjang hasil penelitian, adapun pada penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah data yang berkaitan terkait guru TK di Kecamatan Sukajadi yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia di Kecamatan Sukajadi.

1.8 Analisis Data Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang telah dipaparkan di atas, pengolahan dan analisis data hasil penelitian ini berdasarkan atas jawaban responden sesuai dengan instrumen yang telah disebarkan sebelumnya. Pengolahan hasil data penelitian ini ditentukan dengan cara menentukan skor maksimal dan skor minimal, kemudian mencari rentang skor dan interval. Berikut rumusannya:

Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal ideal} &= \text{jumlah skor} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 11 \times 1 \\ &= 11\end{aligned}$$

Skor minimal ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal ideal} &= \text{jumlah skor} \times \text{skor terendah} \\ &= 11 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

Rentang skor ideal yang diperoleh sampel :

$$\begin{aligned}\text{Rentang ideal} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 11 - 0 \\ &= 11\end{aligned}$$

Interval skor :

$$\begin{aligned}\text{Interval skor} &= \text{rentang skor} / 3 \\ &= 11 / 3 \\ &= 3,6\end{aligned}$$

(Rachmawati, 2013, hlm. 34)

Setelah langkah-langkah di atas maka dilakukan penentuan kriteria, antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kriteria Kompetensi Pedagogik Guru TK

No	Aspek	Kriteria	Interval
1	Kompetensi Pedagogik Guru TK	Tinggi	7,4 - 11
		Sedang	3,7- 7,3
		Rendah	0 – 3,6